

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap penghindaran pajak. GCG sebagai variabel independen diproksikan dengan kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, audit komite, dan kualitas audit. Sedangkan penghindaran pajak diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR). Sampel penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar adalah sebanyak 428 perusahaan, namun setelah melakukan *purposive sampling* didapatkan sampel yang digunakan sejumlah 245 perusahaan. Dengan menggunakan regresi linier berganda didapatkan hasil penelitian sebagai berikut, dari 6 hipotesis penelitian hanya 2 hipotesis yang diterima, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan kompensasi eksekutif, proporsi dewan komisaris, audit komite dan kualitas audit tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, *good corporate governance*, *effective tax rate*